

DETERMINAN PENCATATAN AKUNTANSI UMKM**(Studi Empiris Pada UMKM di Kota Tiakur)**

Engrith Grafelia Leunupun^{1*}, Nicolas Ahuluheluw¹, Helmi Ukru²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon, 97233

*Email : leunupun@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to look at the impact of attitudes, norm attitudes, and behavioral control on accounting records interest. This study used a sample of 31 people to look into micro, small, and medium businesses in Tiakur, Southwest Maluku District, particularly in the culinary industry. Multiple liner regression was employed as the analysis technique.

With a significance value of 0,012 0,05, the results of this study show that the attitude variable has a positive and significant effect on accounting record interest. With a significance value of 0,037 0,05, the subjective norm variable has a positive and significant effect on accounting record interest. With a significance value of 0,000 0,05, the behavioral control has a favorable and substantial effect on accounting record interest.

KEYWORDS : *Attitudes, Subjective Norm, Behavioral Control, Intention in Accounting Records*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sikap, norma subjektif dan control perilaku terhadap minat pencatatan akuntansi UMKM. Sampel dalam penelitian ini yaitu pada UMKM yang ada di kota Tiakur Kabupaten Maluku Barat Daya khususnya dibidang kuliner dengan mengambil sampel sebanyak 31 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pencatatan akuntansi dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Variabel norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pencatatan akuntansi dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. Variabel kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pencatatan akuntansi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

KEYWORDS : Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Minat Pencatatan Akuntansi

Pendahuluan

UMKM merupakan usaha yang memiliki pemilik sekaligus pengelola yang sama. Sasaran pasar UMKM umumnya lokal, meskipun ada yang mengekspor produknya ke luar negeri dan memiliki jumlah karyawan, total asset, dan sarana-prasarana yang sedikit. UMKM terdiri dari berbagai jenis usaha, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa

(Aprilia, 2016). Salah satu tantangan utama yang di hadapi oleh wirausahawan UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Metode praktis dan majur dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi yang baik. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan dalam menjalankan usahanya (Damayanti, dkk, 2017).

Pencatatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mempunyai perlakuan akuntansi mulai pengakuan, pengukuran, penyajian maupun pengungkapan, dan tentunya dapat menjadi dasar untuk menyusun laporan keuangan yang andal (Andrianto, dkk, 2017). Namun dalam pelaksanaannya pencatatan akuntansi merupakan hal yang sulit bagi UMKM karena keterbatasan pengetahuan terhadap ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pengusaha UMKM.

Dari berbagai anggapan dan keterbatasan lain yang dihadapi oleh UMKM lebih dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang tidak memiliki dasar ilmu akuntansi atau tata buku, kurang disiplin dalam melaksanakan pencatatan akuntansi terkait kondisi usaha yang dijalankan. Sedangkan menurut Persulesy, dkk (2020) berpendapat bahwa rendahnya penyusunan laporan keuangan disebabkan karena tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Standar akuntansi keuangan yang dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan secara konsisten.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM tentang fenomena yang terjadi pada UMKM di Kota Tiakur menunjukkan bahwa pengusaha UMKM dalam pelaksanaan pencatatan akuntansi masih menjadi hal yang sulit dikarenakan keterbatasan pendidikan dan pengetahuan terhadap ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pengusaha UMKM (Damayanti, 2017). Sehingga penelitian ini penting untuk ditindak lanjuti agar dapat mengetahui faktor apa yang sangat mempengaruhi pencatatan akuntansi UMKM dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* yang mempelajari tentang sikap terhadap perilaku. Penentu terpenting perilaku seseorang adalah minat untuk berperilaku, yaitu kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subjektif.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Grafiti (2014) dengan judul penelitian "Minat pelaku UMKM untuk Menyusun Laporan Keuangan". Yang menjadi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada sampel dan lokasi penelitian. Pada penelitian terdahulu sampel penelitiannya yaitu pada semua pelaku

UMKM yang berada di wilayah Bandungan sedangkan pada penelitian sekarang sampel penelitiannya pada pelaku UMKM khususnya yang bergerak dibidang kuliner di daerah Kota Tiakur, Kabupaten Maluku Barat Daya. Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “**DETERMINAN PENCATATAN AKUNTANSI UMKM**”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh antara sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap pencatatan akuntansi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan bahan masukan untuk lebih mengetahui besarnya manfaat pencatatan akuntansi sebagai sumber informasi keuangan yang bisa digunakan sebagai perencanaan biaya, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan bagi UMKM.

Tinjauan Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), selanjutnya teori tersebut terus direvisi dan diperluas oleh Ajzen (2005). TRA diaplikasikan pada perilaku yang di bawah kendali individu sendiri. Sebaliknya, TPB dikembangkan untuk memprediksi perilaku-perilaku yang sepenuhnya tidak di bawah kendali individu. TPB menjelaskan bahwa niat berperilaku (behavioral intention) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif (*subjective norma*), tetapi juga dipengaruhi oleh kontrol perilakuan yang dirasakan (*perceived behavioral control*).

Berdasarkan *Theory of Planed Behavior*, minat merupakan fungsi dari tiga determinan, pertama yang bersifat personal, kedua merefleksikan pengaruh sosial dan ketiga berhubungan dengan masalah kontrol (Ajzen, 2005). Berikut ini adalah penjabaran dari variabel utama dari *Theory of Planned Behavior* yang terdiri dari :

a. Sikap Seorang Terhadap Perilaku

Teori ini menjelaskan tentang sikap individu terhadap suatu perilaku diperoleh dari keyakinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut, yang diistilahkan dengan *behavioral belief* (keyakinan terhadap perilaku). Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior*, seseorang yang percaya bahwa menampilkan perilaku tertentu akan mengarahkan pada hasil yang positif akan memiliki sikap *favorable* terhadap ditampilkannya perilaku, sedangkan orang yang percaya bahwa menampilkan tingkah laku tertentu akan mengarahkan pada hasil yang negatif, maka ia akan memiliki sikap *unfavorable* (Ajzen, 2005). Secara umum *attitude toward the behavior* berkaitan dengan sikap dasar seorang (*person in nature*) yang berpengaruh terhadap minat berperilaku dan berhubungan dengan norma subjektif dan *perceived behavioral control*.

b. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Norma subjektif merupakan faktor dari luar individu yang berisi persepsi seseorang tentang apakah orang lain akan menyetujui atau tidak menyetujui suatu tingkah laku yang ditampilkan (Baron & Byrne, 2000). Norma subjektif ditentukan oleh adanya keyakinan normatif dan keinginan untuk mengikuti (Ajzen, 2005). Dalam *Theory of Planned Behavior*, norma subjektif juga diidentikkan dengan kepercayaan dari seseorang tentang reaksi atau pendapat orang lain atau kelompok lain tentang apakah individu perlu, harus, atau tidak boleh melakukan suatu perilaku, dan memotivasi individu untuk mengikuti pendapat orang lain tersebut (Michener, Delamater, & Myers, 2004).

c. Kontrol Perilaku

Persepsian kontrol perilaku adalah ukuran kepercayaan seseorang mengenai seberapa sederhana atau kompleksnya melaksanakan suatu perbuatan (Hogg & Vaughan, 2005). Kontrol perilaku dapat juga diartikan sebagai pemahaman mengenai sederhana atau kompleksnya dalam melakukan perbuatan atas dasar pada pengalaman terdahulu dan kendala yang dapat dicari solusinya dalam melakukan suatu perbuatan (Feldman, 1990). Seseorang yang mempunyai sikap dan norma subjektif yang mendukung dalam melakukan perbuatan tertentu akan sangat bergantung pada dukungan kontrol perilaku persepsian yang ia miliki.

Keberadaan faktor pendukung memberikan peran penting dalam hal pengendalian atas kontrol perilaku. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit faktor pendukung yang dirasakan oleh suatu individu maka individu tersebut akan kesulitan untuk memahami perilaku yang dilakukan (Ajzen, 2005). Seorang yang memiliki sikap yang positif, dukungan dari orang-orang disekitar dan sedikitnya hambatan untuk melakukan suatu perilaku, maka orang itu akan memiliki niatan yang kuat dibandingkan ketika memiliki sikap yang positif dan dukungan dari orang sekitar namun banyak hambatan yang ada untuk melakukan perilaku tersebut.

d. Minat atas Pencatatan Akuntansi

Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika memiliki minat untuk melakukannya. Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang (Suharyat, 2009). Minat menurut Hurlock (1993) merupakan sumber motivasi yang akan mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan saat ada kebebasan memilih. Bila seseorang melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, maka orang tersebut merasa berminat, bila kepuasan berkurang minatpun berkurang. Senada dengan itu, minat menurut Crow&Crow (1984) yaitu kemampuan saat memperhatikan orang, benda, atau aktivitas yang dapat memberikan pengaruh terhadap suatu pengalaman.

Lebih lanjut dikatakan bahwa minat memiliki hubungan dengan motivasi, dorongan dan respon emosional. Minat juga diartikan oleh Tampubolon (1993) bahwa minat merupakan gabungan antara keinginan dan kemauan yang bisa dikembangkan jika terdapat motivasi di dalamnya. Sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa minat atas pencatatan akuntansi merupakan suatu keinginan yang timbul secara sukarela dari dalam diri seorang pengusaha untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara akuntansi. Adanya minat juga dipengaruhi oleh respon positif dari pihak-pihak yang telah membuat pencatatan akuntansi sebelumnya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dalam perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai goncangan krisis ekonomi. Untuk itu untuk itu diperlukan penguatan kelompok. UMKM menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 memberikan penjabaran sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Pengaruh Sikap Terhadap Minat Pencatatan Akuntansi pada UMKM.

Sikap merupakan sebuah perasaan positif atau negatif seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Davis et al, 1989). *Theory of Planned Behavior* berkaitan erat dengan sikap terhadap perilaku seseorang. Seseorang akan menampilkan suatu perilaku yang positif atau negatif untuk menampilkan suatu perilaku tertentu yang ditentukan oleh sikap. Hal ini berarti bahwa apabila pelaku UMKM memandang bahwa pencatatan akuntansi memiliki peran penting seperti mengetahui posisi keuangan usaha dan juga dengan adanya pencatatan akuntansi dapat membantu pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya maka akan mempengaruhi sikap pelaku usaha untuk melakukan pencatatan akuntansi. Apabila semakin baik sikap pelaku UMKM maka semakin tinggi minat pelaku UMKM untuk membuat pencatatan akuntansi.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Grafiti (2014) yang membuktikan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Persulesy, dkk (2020) juga menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Sehingga dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Sikap memiliki pengaruh positif terhadap minat pencatatan akuntansi pada UMKM.

Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Pencatatan Akuntansi pada UMKM

Norma subjektif merupakan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Misalnya saudara yang menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mengikuti mereka.

Dalam *Theory of Planned Behavior*, norma subjektif diidentikan dengan belief dari seseorang tentang reaksi atau pendapat orang lain atau kelompok lain tentang apakah individu perlu, harus, atau tidak boleh melakukan suatu perilaku, dan memotivasi individu untuk mengikuti pendapat orang lain tersebut (Michener, Delamater, & Myers, 2004). Hal ini berarti bahwa apabila ada rekan-rekan pengusaha UMKM lainnya yang menyarankan kepada pelaku usaha tersebut untuk melakukan pencatatan akuntansi, maka pelaku UMKM tersebut akan mengikuti saran dari rekan-rekan pengusahanya untuk melakukan pencatatan akuntansi dalam mengembangkan usahanya.

Adanya norma subyektif berupa pandangan-pandangan ataupun saran dari orang lain yang dinilai baik akan mempengaruhi minat pelaku UMKM untuk membuat pencatatan akuntansi. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Grafiti (2014) yang membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Norma subjektif memiliki pengaruh positif terhadap minat pencatatan akuntansi pada UMKM.

Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Minat Pencatatan Akuntansi pada UMKM

Menurut Ajzen (1991) menjelaskan bahwa kontrol perilaku sebagai fungsi yang didasarkan oleh kepercayaan. Kepercayaan didasarkan pada pengalaman terdahulu individu terhadap suatu perilaku, informasi yang dimiliki individu terhadap suatu perilaku yang diperoleh dengan melakukan observasi. Semakin individu merasakan banyak faktor pendukung atau sedikit faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku begitupun sebaliknya, maka individu cenderung menganggap dirinya sulit untuk melakukan perilaku tersebut.

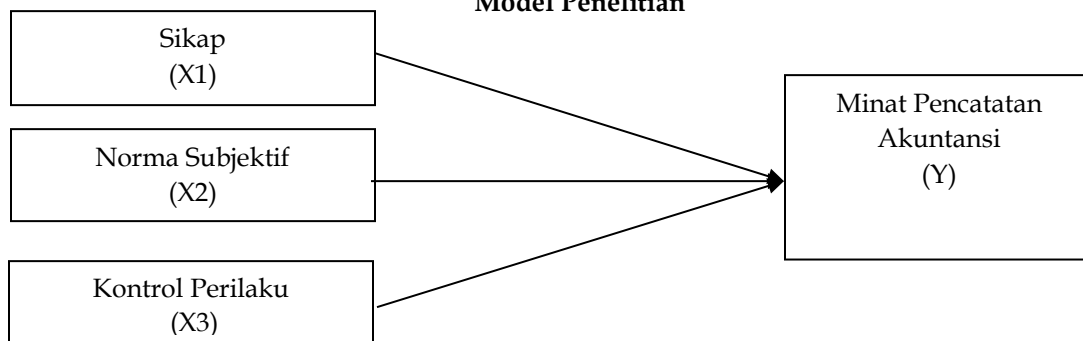
Kontrol perilaku berkaitan erat dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa control keprilakuan mempunyai implikasi motivasional terhadap minat berperilaku. Hal ini berarti bahwa apabila pelaku UMKM merasakan atau menganggap bahwa pencatatan akuntansi tidak menyulitkan dalam proses penyusunannya, pelaku UMKM juga dapat menyewa jasa tenaga kerja yang ahli dalam bidang akuntansi untuk melakukan pencatatan akuntansi sehingga tentu hal ini akan mempengaruhi minat pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan akuntansi.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Grafiti (2014) yang membuktikan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Adanya control perilaku yang baik akan mempengaruhi minat pencatatan akuntansi pada UMKM. Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kontrol perilaku memiliki pengaruh positif terhadap minat pencatatan akuntansi pada UMKM.

Model Penelitian

Gambar 1
Model Penelitian



Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Jenis pendekatan yang peneliti gunakan adalah jenis pendekatan analisis deskripsi kuantitatif dengan penelitian *explanatory research* (Sugiyono, 2009). Penelitian *explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel X dan Y. Adapun penelitian yang dilakukan kali ini adalah penelitian penjelasan dengan menggunakan metode servey yang mana dalam pengumpulan datanya digunakan kuisioner.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Kota Tiakur. Dalam penelitian ini jumlah sampel 31 pelaku UMKM karena Tiakur merupakan daerah baru sehingga jumlah pelaku UMKM dalam bidang kuliner masih terbatas.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji kualitas data, uji normalitas dan uji hipotesis.

Defenisi Operasional

Tabel 1
Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator
Sikap	Menurut Damayanti, dkk (2017 p.36) sikap merupakan suatu ekpresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaanya atau ketida sukaannya terhadap suatu objek.	<ul style="list-style-type: none"> • Sering mencatat pengeluaran maupun pendapatan saya setiap hari. • Adanya keyakinan terhadap kemampuan dalam berakuntansi. • Adanya kepuasan karena melakukan pencatatan akuntansi dapat menjadi pedoman untuk mengukur untung ruginya usaha. • Melakukan pencatatan akuntansi agar mempermudah dalam menyimpulkan hasil usaha saya. • Penting bagi saya untuk berbagi ilmu

		dengan sesama pelaku bisnis.
Norma Subjektif	Sulistimo (2012) menyatakan bahwa norma subjektif adalah seorang individu yang akan melaksanakan suatu perilaku tertentu jika perilaknya dapat diterima oleh orang-orang yang dianggapnya penting dalam kehidupannya dapat menerima apa yang akan dilakukannya. Sehingga menghasilkan kesadaran akan tekanan lingkungan sosial atau norma subjektif.	<ul style="list-style-type: none"> • Seorang pebisnis harus mampu bekerja keras untuk mencapai target yang ditetapkannya. • Sebagai pebisnis harus punya kemampuan akuntansi. • Seorang pebisnis harus melakukan pencatatan akuntansi terkait bisnisnya. • Keahlian khusus yang dimiliki dapat mendukung proses pencatatan akuntansi. • Sebagai seorang pebisnis, harus memiliki keahlian untuk melakukan pencatatan akuntansi serta pandai dalam membaca peluang. • Seorang pebisnis, harus memiliki pengetahuan tentang teori akuntansi untuk memahami siklus keuangan yang berjalan pada usahanya. • Memahami ilmu ekonomi agar berguna untuk kemajuan bisnis saya. • Seorang pebisnis harus memiliki kemampuan untuk mencatat dan mengidentifikasi semua jenis transaksi.
Kontrol Perilaku	Menurut Ajzen (1991) dalam Jogiyanto (2007) menyatakan bahwa persepsi control perilaku adalah bagaimana seseorang mengerti bahwa perilaku yang ditunjukkan merupakan hasil pengendalian yang dilakukan oleh	<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap bijak dalam melakukan pencatatan akuntansi. • Seorang pebisnis, membangun relasi dengan semua pelanggan maupun sesama pebisnis. • Dalam melakukan pencatatan

	<p>dirinya. Menurut ghufron (2010), menyatakan kendali perilaku merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya.</p>	<p>akuntansi, harus punya tingkat kejelian yang cukup tinggi agar tidak terjadi salah mencatat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan harus dilakukan setelah terjadi transaksi agar tidak terjadi kelupaan. • Pencatatan dilakukan agar terkontrol semua transaksi yang terjadi. • Pencatatan akuntansi mempengaruhi perkembangan usaha. • Seorang pebisnis akan tetap melakukan pencatatan akuntansi karena itu sangat penting dalam dunia usaha.
<p>Minat Pencatatan Akuntansi</p>	<p>Kecenderungan untuk tetap menggunakan sesuatu (Wibowo, 2006). Sehingga minat atas pencatatan akuntansi merupakan suatu keinginan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara berkala.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tertarik melakukan pencatatan akuntansi. • Pengelolaan keuangan usaha akan menjadi tertata rapi dan tidak tercampur dengan uang pribadi. • Adanya niat melakukan pencatatan akuntansi dalam waktu dekat ini. • Pencatatan akuntansi dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. • Ingin melakukan pencatatan akuntansi karena memberikan kemudahan apabila saat mengajukan kredit ke bank.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil objek penelitian pada UMKM yang ada di kota Tiakur Kabupaten Maluku Barat Daya khususnya UMKM dibidang kuliner. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada pelaku usaha kuliner di kota Tiakur. Penelitian ini dimulai dari tanggal 21 Mei sampai tanggal 21 Juni 2021.

Dalam penelitian ini kuesioner yang dibagikan sebanyak 40 kuesioner, namun 9 kuesioner diantaranya tidak diisi karena sebagian usaha kuliner yang ada pada kota Tiakur telah ditutup, sehingga jumlah kuesioner yang dapat diisi dengan lengkap dan siap diolah sebanyak 31 kuesioner.

Gambaran Data Responden

Data responden dalam penelitian ini digolongkan menurut jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama usaha berdiri. Data responden dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 2
Gambaran Data Responden

Profil Responden	Kategori	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Pria	-	-
	Wanita	31	100%
Pendidikan	SMP	1	3. %
	SMA	30	97%
Lama Usaha	3 Tahun	12	39%
	4 Tahun	11	35%
	5 Tahun	8	26%

Sumber : data primer diolah 2021

. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005). Menurut Sugiyono (2013:348) metode korelasi yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah korelasi pearson product moment,

dengan syarat nilai r-hitung untuk tiap indikator \geq dari nilai r-tabel, dengan tingkat signifikansi 0.05, $df = n - 2$ maka didapat r tabel adalah 0.355. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator pada empat variabel yang diujikan memiliki nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel, dengan demikian maka semua indikator empirik yang diujikan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas diukur menggunakan uji statistik *cronbach's alpha* (α). Apabila nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,6 maka pernyataan dianggap reliabel, sedangkan nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,6 dianggap tidak reliabel (Ghozali, 2009). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
Sikap (X1)	0.728	Reliabel
Norma Subjektif (X2)	0.759	Reliabel
Kontrol Perilaku (X3)	0.745	Reliabel
Minat Pencatatan Akuntansi (Y)	0.750	Reliabel

Sumber : data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel semuanya mendapatkan nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 . Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kenormalan data digunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh $> 5\%$, disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4

Hasil Pengujian Normalitas

	Unstandarized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0.545
Asymp. Sig (2-tailed)	0.928

Sumber : data primer diolah 2021

Bedasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,928 lebih besar dari 5%. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2009) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima.

Tabel 5
Hasil Uji Statistik
dengan Minat Pencatatan Akuntansi sebagai Variabel Dependen

Variabel	Koefisien B	t-Hitung	Signifikansi
Sikap	0.284	3.606	0.012
Norma Subyektif	0.169	1.914	0.037
Kontrol Perilaku	0.394	4.556	0.000

Sumber : data primer diolah 2021

Pembahasan

Pengaruh Sikap Terhadap Minat Pencatatan Akuntansi pada UMKM.

Sesuai hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel sikap memiliki nilai signifikan 0,012 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga sesuai dasar pengambilan keputusan disimpulkan bahwa variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pencatatan akuntansi.

Sikap memiliki koefisien yang positif terhadap minat pencatatan akuntansi menunjukkan bahwa semakin baik sikap pelaku usaha maka semakin meningkat minat pelaku usaha dalam melakukan pencatatan akuntansi. Dari hasil penelitian terlihat bahwa rata-rata responden pelaku UMKM mempunyai sikap kategori setuju akan pentingnya pencatatan akuntansi. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya pendapat dari responden seperti misalnya mereka memandang bahwa pencatatan akuntansi memiliki peran penting agar dapat mempermudah dalam mengetahui posisi keuangan usaha.

Selain itu, dengan melakukan pencatatan akuntansi dapat menjadi pedoman untuk mengukur laba/rugi usaha. Sikap yang baik juga ditunjukkan dengan pendapat responden bahwa mereka bisa mencatat pengeluaran dan pemasukan setiap harinya serta dengan mencatat transaksi

yang terjadi setiap harinya dapat menjadi pedoman untuk mengukur berapa besar keuntungan atau kerugian yang diperoleh setiap hari.

Theory of Planned Behavior berkaitan erat dengan sikap terhadap perilaku seseorang. Seseorang akan menampilkan suatu perilaku yang positif atau negatif untuk menampilkan suatu perilaku tertentu yang ditentukan oleh sikap. Hal ini berarti bahwa apabila pelaku UMKM memandang bahwa pencatatan akuntansi memiliki peran penting dalam perkembangan suatu usaha maka akan mempengaruhi sikap pelaku usaha UMKM untuk melakukan pencatatan akuntansi dalam usahanya.

Hasil temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Grafiti (2014) yang menunjukkan bahwa sikap mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu, penelitian oleh Persulesy, dkk (2020) juga membuktikan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Adanya sikap yang baik dari pelaku UMKM mempengaruhi minat pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan akuntansi.

Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Pencatatan Akuntansi pada UMKM.

Sesuai hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel sikap memiliki nilai signifikan 0,037 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga sesuai dasar pengambilan keputusan disimpulkan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pencatatan akuntansi.

Norma subjektif berpengaruh terhadap minat pencatatan akuntansi dikarenakan rata-rata responden UMKM mempunyai pendapat terhadap indikator norma subjektif dalam kategori setuju akan pentingnya pencatatan akuntansi. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya pendapat dari responden yaitu bahwa sebagai pebisnis harus memiliki kemampuan akuntansi serta pandai dalam membaca peluang, seorang pebisnis harus memiliki kemampuan untuk mencatat dan mengidentifikasi semua jenis transaksi, sebagai pebisnis harus memiliki pengetahuan tentang teori akuntansi untuk memahami siklus keuangan. Sikap yang baik juga ditunjukkan dengan pendapat bahwa agar bisnis tertata dengan baik dalam hal keuangan seorang pebisnis harus melakukan pencatatan akuntansi terkait bisnisnya serta harus bekerja keras untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa reaksi seseorang atau individu dipengaruhi oleh adanya pendapat atau saran dari orang lain. Hal ini berarti bahwa dengan adanya norma subjektif yang berupa pandangan-pandangan ataupun saran dari orang lain yang dinilai baik tersebut pada akhirnya mempengaruhi minat pelaku usaha UMKM untuk mengikuti saran tersebut. Demikian halnya dengan adanya saran atau pandangan dari rekan-rekan pelaku usaha

lainnya agar melakukan pencatatan akuntansi maka secara langsung telah memengaruhi pelaku usaha melakukan pencatatan akuntansi.

Hasil temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Grafiti (2014) yang menunjukkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu, Penelitian oleh Persulesy, dkk (2020) juga membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan.

Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Minat Pencatatan Akuntansi pada UMKM.

Sesuai hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel sikap memiliki nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga sesuai dasar pengambilan keputusan disimpulkan bahwa variabel kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pencatatan akuntansi. Perilaku berpengaruh terhadap minat pencatatan akuntansi hal ini berarti bahwa semakin baik perilaku pengusaha UMKM maka semakin meningkat minat pengusaha UMKM untuk melakukan pencatatan akuntansi dalam mengembangkan usahanya. Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa rata-rata responden pelaku UMKM mempunyai kontrol perilaku pada kategori setuju.

Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya pendapat responden yang menyatakan bahwa pencatatan akuntansi dilakukan agar terkontrol semua transaksi yang terjadi, pencatatan harus dilakukan setelah terjadi transaksi agar tidak terjadi kelupaan. Selain itu, dalam melakukan pencatatan akuntansi, harus punya tingkat kejelasan yang cukup tinggi agar tidak terjadi kesalahan pencatatan. Dengan demikian adanya kontrol perilaku yang dinilai baik tersebut akan mempengaruhi minat pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan akuntansi.

Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa kontrol prilaku mempunyai implikasi motivasional terhadap minat berperilaku. Hal ini berarti bahwa apabila pelaku UMKM merasakan atau menganggap bahwa pencatatan akuntansi menyulitkan dalam proses penyusunannya, pelaku UMKM juga dapat menyewa jasa tenaga kerja yang ahli dalam bidang akuntansi untuk melakukan pencatatan akuntansi sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi minat pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan akuntansi.

Hasil temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Grafiti (2014) yang menunjukkan bahwa control perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu, Penelitian oleh Persulesy, dkk (2020) juga membuktikan bahwa kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan.

Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap minat pencatatan akuntansi. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pencatatan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap yang ditunjukkan pelaku usaha UMKM maka semakin meningkat minat pengusah UMKM untuk melakukan pencatatan akuntansi. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pencatatan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya norma subyektif berupa pandangan-pandangan ataupun saran dari orang lain yang dinilai baik akan mempengaruhi minat pelaku UMKM untuk membuat pencatatan akuntansi. Kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pencatatan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya control perilaku yang dinilai baik akan mempengaruhi minat pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan akuntansi.

Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi minat pencatatan akuntansi ditinjau hanya dari aspek sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah faktor-faktor lainnya yang dianggap mempengaruhi minat pencatatan akuntansi oleh pelaku usaha UMKM seperti motivasi, persepsi kegunaan, skala usaha dan variabel lainnya. Peneitian selanjutnya diharapkan untuk memperbesar jumlah sampel penelitian serta memperluas wilayah objek penelitian bukan hanya pada UMKM jenis kuliner di kota Tiakur tetapi pada UMKM lainnya, sehingga penelitian selanjutnya dapat memiliki cakupan yang lebih luas. Bagi pelaku usaha UMKM jenis kuliner diharapkan untuk dapat mengembangkan serta menerapkan pencatatan akuntansi dalam pengembangan usahanya. Hal ini dilakukan agar dapat membantu pelaku usaha dalam mendapatkan tambahan modal usaha serta mampu bersaing dengan UMKM lainnya. Mengingat perkembangan UMKM saat ini semakin pesat.

Daftar Pustaka

- Andrianto, dkk., 2017. Pencatatan Akuntansi pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Sugio Lamongan). *Majalah Ekonomi*. Vol XXII, No 01. Juli 2017. ISSN: 1411- 9501.
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, personality, and behavior*: McGraw-Hill Education (UK).
- Ajzen, I. 1991. *The Theory of planned behavior, Organizational Behaviour and Human Decision Proseses*, Vo l. 50. No. 2.
- Baron & Byrne. (2000). *Social Psychology*. (9th Edition). Massachusetts: A Pearson Education Company.

- Crow Alice, Lester D. Crow. 1984. Psikologi Pendidikan, Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Damayanti, L. D., Suwena, K. R., & Haris, I. A. (2017). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kantor Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Volume 2*.
- Davis, F. D., Richard, P. B., & Paul, R. W. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8): 982-1002.
- Feldman, Robert S. 1990. *Understanding Psychology*. New York: McGraw-Hill Publishing Company.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika: Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grafiti, Silfiana Arrindi. 2014. Minat Pelaku UMKM Untuk Menyusun Laporan Keuangan: Aplikasi Theori Of Planned Behavior. *Skripsi: UKWS*.
- Hogg, A.M., Vaughan, M.G. 2005. Introduction to Social Psychology. Australia: National Library of Australia Pearson Education Australia.
- Hurlock, E.B. 1993. Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima). Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto, HM. 2007. Sistem informasi keperilakuan., C.V Andi Offset, Yogyakarta.
- Michener, H.A., Delamater, J. D., & Myers, D. J. 2004. Social Psychology. Wadsworth : Thomson Learning, Inc.
- Persulesy, Grace., Leunupun, Pieter., Leunupun Marthen Jakob 2020. Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Pelaku UMKM untuk Menyusun Laporan Keuangan: Sebuah Bukti Empiris dari UMKM di kota Ambon. Vol 12, No. 1. *Jurnal Akuntansi*.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta: Jakarta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistomo, Akmal. 2012. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengungkapan Kecurangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Ugm Dan UNDIP). Skripsi . Universitas Diponegoro. Semarang
- Surhayat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia. *Region*, 1(2): 1-19.
- Tampubolon. 1993. Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, A. (2006). *Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.